

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN
BANK MUAMALAT INDONESIA TBK TAHUN 2002-2005
(Pendekatan Komparatif Inter-temporal dan Inter-bank)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**DISUSUN OLEH:
MOHAMMAD MA'MUN MUROD
01391102**

PEMBIMBING:

- 1. H. SYAFIQ MAHMADAH, S.Ag, M.Ag.**
- 2. SUNARSIH, S.E., M.Si.**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM
JURUSAN MUAMALAH
FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2008**

ABSTRAK

ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK MUAMALAT INDONESIA TBK. TAHUN 2002-2005 (Pendekatan Komparatif Inter-temporal dan Inter-bank)

Eksistensi lembaga perbankan syariah dalam beberapa tahun terakhir memang menjadi salah satu alternatif lembaga keuangan bagi masyarakat sebagai dampak krisis ekonomi yang berimbas pada likuidasi perbankan nasional. Tetapi kepercayaan masyarakat yang sempat goyah terhadap perbankan konvensional tersebut, kembali pulih dan tetap menjadi *mainstream* bagi masyarakat dengan alasan kepercayaan atas profesional perbankan. Oleh karena itu baik bagi bank konvensional maupun bank syariah yang berorientasi pada laba (*profit*), maka dalam operasionalnya bank harus dapat menjaga kinerja keuangannya dengan baik sehingga fungsi intermediasi dapat berjalan dengan lancar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dan bersifat komparatif. Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai penelitian lanjutan untuk mengetahui dan menjelaskan tentang kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia dengan menggunakan pendekatan komparatif inter-temporal dan inter-bank pada tahun 2002-2005. Data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan publikasi bulanan Bank Muamalat Indonesia dan Bank Konvensional pembandingan. Data kemudian diolah dengan menggunakan metode statistik *t-test* untuk perbandingan dua kategori data, dan *F-test* untuk pengujian pra syarat uji t. Sumber data yang digunakan adalah rasio-rasio keuangan yang secara garis besar dikelompokkan kedalam empat kategori *profitabilitas*, *likuiditas*, *risk and solvency*, dan *efisiensi*.

Hasil penelitian ini pada pendekatan inter-temporal mengindikasikan bahwa pada rasio-rasio *Return On Equity*, *Return On Asset*, *Cash Deposit Ratio*, *Current Ratio*, *Equity Multiplier*, dan *Operating Efficiency* mengalami perbedaan yang signifikan pada dua periode amatan. Sedangkan pada pendekatan inter-bank, bank syariah secara signifikan berbeda tingkat kinerja keuangannya dengan bank konvensional pada rasio-rasio *Return On Equity*, *Return On Asset*, *Cash Deposit Ratio*, *Loan to Deposit Ratio*, *Current Asset Ratio*, *Debt Equity Ratio*, *Debt to Total Asset Ratio*, *Equity Multiplier*, serta *Operating Efficiency*.



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudara M. Ma'mun Murod

Lamp : -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : M. Ma'mun Murod
NIM : 01391102
Judul Skripsi : "ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK MUAMALAT INDONESIA TBK TAHUN 2002-2005 (Pendekatan Komparatif *Inter-temporal* dan *Inter-bank*)".

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syari'ah Jurusan/ Program studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam bidang Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 25 Agustus 2008

Pembimbing I,

H. Syafiq Mahmadah, S.Ag., M.Ag.
NIP. 150 282 012



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudara M. Ma'mun Murod

Lamp : -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di
Yogyakarta

'Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : M. Ma'mun Murod

NIM : 01391102

Judul Skripsi : "ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK MUAMALAT INDONESIA TBK TAHUN 2002-2005 (Pendekatan Komparatif *Inter-temporal* dan *Inter-bank*)".

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syari'ah Jurusan/ Program studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam bidang Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 25 Agustus 2008

Pembimbing II,

Sunarsih, S.E., M.Si.
NIP. 150 292 259



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: UIN.02/ K.KUI-SKR/ PP.00.9/041/ 2008

Skripsi dengan judul : ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK
MUAMALAT INDONESIA TBK TAHUN 2002-
2005 (Pendekatan Komparatif Inter-temporal
dan Inter-bank)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh
Nama : Mohammad Ma'mun Murod
NIM : 01391102
Telah dimunaqasyahkan pada : 29 Agustus 2008
Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

H. Syafiq M. Hanafi, S.Ag., M.Ag.
NIP. 150 282 012

Penguji I

Dr. Slamet Haryono, S.E., M.Si., Akt.
NIP. 150 300 994

Penguji II

M. Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.
NIP. 150 327 070

Yogyakarta, 29 Agustus 2008

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Syari'ah

DEKAN



Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D.
NIP. 150 240 524

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Mohammad Ma'mun Murod

NIM : 01391102

Jurusan-Prodi : Muamalah-Kuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK MUAMALAT INDONESIA TBK TAHUN 2002-2005 (Pendekatan Komparatif Inter-temporal Dan Inter-bank)**" adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 29 Agustus 2008 M

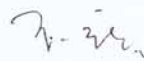
Mengetahui

Ka. Prodi Keuangan Islam



Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE, M.Si
NIP. 150 253 887

Penyusun



Mohammad Ma'mun Murod
NIM. 01391102

MOTTO

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا
أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ.

*“Dan carilah pada apa yang dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat,
dan janganlah kamu melupakan bagianmu dari (kenikmatan) duniawi
dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu,
dan janganlah kamu berbuat kerusakan di muka bumi.
Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.”
(Q.S. Al-Qashash: 77)*

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini untuk:

Bapak dan Ibu tercinta atas kasih sayang, do'a dan kesabarannya dalam memberikan bimbingan dan dorongan baik moril maupun materil. Adikku dan Alm. Kakak, terima kasih atas perhatian dan kasih sayang kalian selama ini..

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله الرحمن علم القرآن خلق الانسان علمه البيان, أشهد أن لا اله إلا الله وأشهد أن محمداً عبده ورسوله, والصلاة والسلام على أشرف الانبياء والمرسلين وعلى اله و صحبه أجمعين.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur hanya bagi Allah atas segala hidayah-Nya. Shalawat dan Salam semoga tetap terlimpah keharibaan Rasulullah Muhammad saw., Keluarga dan Sahabatnya.

Syukur Alhamdulillah, akhirnya setelah melalui perjalanan yang panjang, penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini berkat bantuan banyak pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini penyusun menyampaikan rasa terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Amin Abdullah, selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Yudian Wahyudi, M.A, Ph.D. selaku Dekan Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Yusuf Khoiruddin S.E. M.Si., selaku Ketua Program Studi Keuangan Islam.

4. Bapak H. Syafiq Mahmadah, S.Ag., M.Ag., selaku Dosen Pembimbing I yang telah berkenan meluangkan waktunya memberikan arahan dan koreksi dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Sunarsih, S.E., M.Si., selaku Penasehat Akademik dan Pembimbing II dalam penyusunan skripsi yang telah dengan sabar meluangkan waktunya, untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penyusun.
6. Bapak dan Ibu Dosen Prodi KUI yang telah memberikan berbagai macam ilmu dan pengetahuan, dan Staff TU Prodi KUI Fakultas Syariah, yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan masa kuliah.
7. Bapak, Ibu, dan Adikku yang senantiasa memberi doa, semangat, dan motivasi bagi penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabatku dalam komunitas “TigaSembilan” KUI-1, Nashier, Bung Dino, Aulia, Anam, Ragil, Iman, Salabi, Syathiri, alm.Arif Rahma, Ucad, dan segenap teman-teman yang tidak sempat disebutkan satu-persatu, untuk segala kebersamaanya dalam ruang dan waktu.
9. Rekan-rekan satu kos “Wisma Trans”: Haryanto, Prpto, Irfan, Bang Jamil, Wildan, atas segala fasilitas dan dukungannya.
10. Segenap teman-teman ForSEI dan HIMASAKTI, untuk pengalaman, kesempatan, dan tantangan yang diberikan.
11. Serta semua pihak yang telah turut membantu dan tidak dapat disebutkan satu persatu dalam kesempatan ini.

Semoga amal baik dan segala bantuan yang telah diberikan kepada penyusun mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penyusun menyadari bahwa Skripsi ini

jauh dari kata sempurna, untuk itu saran dan kritik sangat diharapkan demi kesempurnaannya di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pembaca sekalian.

Jogjakarta, 25 Agustus 2008

Penyusun

M. Ma'mun Murod

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Pokok Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Telaah Pustaka	9
F. Kerangka Teoritik	12
G. Hipotesis Penelitian	16
H. Metode Penelitian	19
I. Penjelasan Penempatan Bab	26

BAB II	LANDASAN TEORI	28
A.	Pengertian Bank	28
B.	Kinerja Keuangan Perbankan	30
1.	Pengertian Kinerja Keuangan	30
2.	Kinerja Perbankan	31
C.	Laporan Keuangan	34
1.	Pengertian Laporan Keuangan	34
2.	Tujuan Laporan Keuangan	36
3.	Jenis-jenis Laporan Keuangan Bank	37
D.	Rasio-rasio Keuangan Perbankan	40
1.	Rasio Profitabilitas	44
2.	Rasio Likuiditas	46
3.	Rasio <i>Risk and Solvency</i>	49
4.	Rasio Efisiensi	50
BAB III	GAMBARAN UMUM DAN PERKEMBANGAN	
	KEUANGAN PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK	52
A.	Gambaran Umum	52
1.	Sejarah	52
2.	Visi Dan Misi	56
3.	Tujuan Dan Strategi	57
4.	Struktur Organisasi	60
5.	Produk Dan Layanan	61

B. Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia	67
BAB IV PEMBAHASAN	70
A. Deskripsi Penelitian	70
B. Uji Normalitas Data	76
C. Perbandingan Kinerja Inter-temporal Bank Muamalat Indonesia	78
1. Kinerja Tingkat Profitabilitas	81
2. Kinerja Tingkat Likuiditas	84
3. Kinerja Tingkat <i>Risk</i> dan <i>Solvency</i>	89
4. Kinerja Tingkat Efisiensi	93
D. Perbandingan Kinerja Inter-bank Bank Muamalat Indonesia	95
1. Kinerja Tingkat Profitabilitas	97
2. Kinerja Tingkat Likuiditas	100
3. Kinerja Tingkat <i>Risk</i> dan <i>Solvency</i>	105
4. Kinerja Tingkat Efisiensi	108
BAB V PENUTUP	112
A. Kesimpulan	112
B. Saran	114

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 4.1. Total Aset Bank Muamalat Indonesia Dan Bank Bumiputera Periode Tahun 2002-2005	72
Tabel 4.2. Deskripsi Rasio Keuangan Bank Muamalat	73
Tabel 4.3. Deskripsi Rasio Keuangan Bank Muamalat dan Bank Bumiputra	74
Tabel 4.4. Uji Normalitas <i>Inter-temporal</i>	76
Tabel 4.5. Uji Normalitas <i>Inter-bank</i>	77
Tabel 4.6. Uji Hipotesis Perbandingan <i>Inter-temporal</i>	80
Tabel 4.7. Nilai Mean (rata-rata) Variabel Kelompok Rasio Profitabilitas dengan Pendekatan <i>Inter-temporal</i>	81
Tabel 4.8. Nilai Mean (rata-rata) Variabel Kelompok Rasio Likuiditas dengan Pendekatan <i>Inter-temporal</i>	84
Tabel 4.9. Nilai Mean (rata-rata) Variabel Kelompok Rasio <i>Risk and Solvency</i> dengan Pendekatan <i>Inter-temporal</i>	89
Tabel 4.10. Nilai Mean (rata-rata) Variabel Kelompok Rasio <i>Efficiency</i> dengan Pendekatan <i>Inter-temporal</i>	93
Tabel 4.11. Uji Perbandingan <i>Inter-bank</i> Pada Bank Muamalat Dengan Bank Konvensional	97
Tabel 4.12. Nilai Mean Rank Variabel Kelompok Rasio Profitabilitas dengan Pendekatan <i>Inter-bank</i>	98
Tabel 4.13. Nilai Mean Rank Variabel Kelompok Rasio Likuiditas dengan Pendekatan <i>Inter-bank</i>	101
Tabel 4.14. Nilai Mean Rank Variabel Kelompok Rasio <i>Risk dan Solvency</i> dengan Pendekatan <i>Inter-bank</i>	106
Tabel 4.15. Nilai Mean Rank Variabel Kelompok Rasio <i>Efficiency</i> dengan Pendekatan <i>Inter-bank</i>	109

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberadaan sektor perbankan sebagai sub-sistem dalam perekonomian suatu negara memiliki peranan yang cukup penting. Hal demikian kiranya dapat dipahami karena sektor perbankan mengemban suatu fungsi utama sebagai perantara keuangan antara unit-unit ekonomi yang surplus dana dengan unit-unit ekonomi yang kekurangan dana.¹

Sektor perbankan di Indonesia dalam perjalanannya baru mendapatkan momentum yang cukup berarti sejak 1 Juni 1983, saat dimana pemerintah mengeluarkan serangkaian kebijakan-kebijakan dalam rangka deregulasi perbankan. Mulai periode ini, industri perbankan Indonesia dapat dikatakan memasuki suatu era liberalisasi perbankan. Artinya bank-bank dapat secara relative bebas menentukan strategi-strategi yang menyangkut upaya pengembangan usaha serta produk yang ditawarkan.²

Setelah diluncurkannya deregulasi tersebut, dalam kurun waktu 1988-1996 bisnis perbankan di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat. Pada akhir tahun 2002 perbankan menguasai sekitar 90,46% pangsa pasar sektor keuangan di Indonesia. Berdasarkan data Biro Riset InfoBank, industri perbankan menguasai 90,46% pangsa pasar sektor keuangan di

¹ Bachrudin, "Pengukuran Tingkat Efisiensi Bank Syariah Dan Bank Konvensional Di Indonesia Dengan Formula David Cole's ROE For Bank", *Jurnal Siasat Bisnis Vol. 11 No. 1, April 2006*, hal 67.

² *Ibid.*, hlm 68.

Indonesia, diikuti oleh industri asuransi 3,38%, dana pensiun 3,01%, industri pembiayaan 2,32%, sekuritas 0,65%, dan pegadaian 0,20%.³

Perkembangan industri perbankan yang pesat pada sektor keuangan tersebut dapat dilihat misalnya pada perkembangan bank konvensional yang saat ini telah menunjukkan kemampuannya dalam pengelolaan aset dan liabilitas perusahaan untuk mendapatkan keuntungan. Salah satu bank konvensional yang mengalami pertumbuhan yang sangat pesat adalah Bank Mandiri yang baru berdiri pada tahun 1998. Pada tahun 1999 modal dan aktiva yang dimiliki Bank Mandiri mengalami peningkatan menjadi positif sebesar Rp 8,875 triliun dan Rp 225,945 triliun, setelah pemerintah menginjeksi dengan obligasi pemerintah, namun laba setelah pajak yang diperoleh masih mengalami defisit sebesar Rp 67,796 triliun.⁴ Pada tahun 2005 Bank Mandiri mempunyai laba bersih sebesar Rp. 0,605 triliun.⁵

Pada sisi lain pertumbuhan kelembagaan perbankan syariah di Indonesia dengan dikeluarkannya UU Nomor 10 Tahun 1998 yang mengatur *dual banking system* dalam perbankan di Indonesia dan sejak adanya fatwa MUI pada akhir tahun 2003 mampu mendorong jumlah kelembagaan

³ Anita Febryani dan Rahadian Zulfadin, "Analisis Kinerja Bank Devisa Dan Bank Non Devisa Di Indonesia", *Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan*, Vol 7 No. 4, <http://www.fiskal.depkeu.go.id/webbkf/kajian%5Cyayan-4.pdf>. Akses 30 Maret 2008.

⁴ Agunan P. Samosir, "Analisis Kinerja Bank Mandiri Setelah Merger dan Sebagai Bank Rekapitalisasi," <http://www.fiskal.depkeu.go.id/referensi/kek71/Agunan-1.rtf>, diakses tanggal 9 Maret 2006.

⁵ M. Fajar Marta, "Bank Mandiri dan BNI Berlomba Turunkan NPL," *Kompas* (Sabtu, 1 April 2006), hlm. 21.

perbankan syariah. Pertumbuhan perbankan syariah mencapai 60 persen dan pada tahun 2004 lebih dari sepuluh bank akan membuka divisi syariah.⁶

Eksistensi lembaga perbankan syariah dalam beberapa tahun terakhir memang menjadi salah satu alternatif lembaga keuangan bagi masyarakat sebagai dampak krisis ekonomi 1997 yang berimbas pada likuidasi perbankan nasional. Ini membuktikan bahwa secara konseptual, perbankan syariah memang sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman serta sudah menjadi kewajiban sejarahnya untuk lahir dan berkembang menjadi sistem perbankan alternatif yang sesuai dengan fitrah hidup manusia.⁷

Tetapi kepercayaan masyarakat yang sempat goyah terhadap perbankan konvensional akibat krisis moneter dan perbankan tahun 1997 tersebut, kembali pulih dan tetap menjadi *mainstream* bagi masyarakat dengan alasan kepercayaan atas profesional perbankan. Menanggapi timbulnya *interest* masyarakat atas prinsip syariah, perbankan konvensional pun dengan responsif mengembangkan layanan dengan membuka unit syariah dalam fasilitas layanan jasa perbankan. Dengan profesionalitas kinerja perbankan dan kredibilitas yang sudah dipandanginya, keberadaan unit perbankan syariah dalam perbankan konvensional telah menjadi kompetitor bagi perbankan syariah.⁸

⁶ "Prospek Perbankan Syariah Pasca Fatwa MUI", http://database.deptan.go.id:8081/eformnak/index.php?isi=isi_artikel&id=ART200511Mon. Akses 15 April 2008.

⁷ "Transformasi Perbankan Syariah Di Masa Depan," <http://www.halalguide.info/content/>. Akses 5 Agustus 2008.

⁸ Esther Dwi Magfirah, "Prospek Perbankan Syariah Pasca Fatwa MUI", <http://www.solusihukum.com/artikel/artikel33.php>. Akses 5 Juli 2008.

Munculnya fatwa MUI tersebut, patut dihargai sebagai upaya sosialisasi aktivitas perbankan dalam perspektif keislaman. Akan tetapi keputusan untuk memilih penggunaan layanan jasa perbankan konvensional atau syariah tetap berada pada pihak nasabah. Dan hal yang wajar apabila sebagian nasabah akan memilih jasa layanan perbankan atas dasar profesionalisme. Jadi bagi lembaga perbankan syariah, fatwa MUI akan mempertegas kehadiran bank syariah bagi masyarakat Indonesia yang mayoritas warga negaranya beragama islam.⁹

Bank Muamalat Indonesia sebagai bank syariah pertama di Indonesia, telah menunjukkan kemampuannya dalam pengelolaan aset dan liabilitas. Kemampuan tersebut terlihat dari pertumbuhan aset yang dimiliki, rata-rata aset sebesar 47,34 % tiap tahunnya dari Rp 479, 1 milyar pada tahun 1998 dan mencapai lebih dari Rp 3,327 triliun pada akhir tahun 2003. Pertumbuhan ini seiring dengan pertumbuhan angka pembiayaan maupun kepercayaan masyarakat dalam menempatkan dananya di Bank Muamalat. Angka pembiayaan meningkat rata-rata sebesar lebih dari 38,57 % tiap tahun dari Rp 462 milyar pada tahun 1998 menjadi lebih dari Rp 2.360 triliun pada akhir tahun 2003. Begitupun dengan dana masyarakat yang terhimpun tumbuh rata-rata diatas 45.07 % setiap tahunnya dari Rp 391,9 milyar di tahun 1998 menjadi lebih dari Rp 2,518 triliun pada akhir tahun 2003. Performa keuangan Bank Muamalat juga dapat terlihat dalam rangka rasio *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE), dari ROA -23,94 % pada tahun 1998 menjadi

⁹ *Ibid.*

2,07 % pada akhir tahun 2003, dan dari ROE -271,94 % pada tahun 1998 menjadi 19,17 % pada akhir tahun 2003.¹⁰

Selama 2003 saja Bank Muamalat Indonesia berhasil membuktikan laba sebelum pajak Rp. 34,494 miliar. Setelah dikurangi pajak, laba bersih menjadi Rp. 23,170 miliar. Total laba tersebut telah dialokasikan sebesar Rp 7 miliar untuk pencadangan umum dan dibagikan kepada *shareholders* sebagian dividen berjumlah Rp. 16,590 miliar. Dengan total jumlah saham beredar sebanyak 374.057.698 lembar maka dividen per lembar saham berjumlah Rp 44,35. Selain itu sebagai komitmen kepada Majelis Ulama Indonesia (MUI) sebagai perintis dan pendiri, sebesar 2.5 % atau senilai Rp589,768 juta dialokasikan kepada Yayasan Dana Dakwah Pembangunan (YDDP).¹¹

Mencermati fenomena pertumbuhan sektor perbankan yang pesat dalam pasar keuangan tersebut, menarik untuk diketahui bagaimana suatu bank beroperasi dalam setiap periodenya. Sehingga diharapkan dari informasi-informasi yang berkenaan tentang bagaimana kinerja ataupun performa suatu bank dalam beberapa periode, dapat digunakan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan bagi berbagai pihak yang mempunyai kompetensi tersendiri terhadap suatu bank.

Evaluasi terhadap kinerja bank sangat penting bagi berbagai kalangan diantaranya para deposan, manager bank, dan para pengambil kebijakan. Dalam suatu kompetisi pasar keuangan, performa bank menyediakan

¹⁰ "Reputasi dan Inovasi Tiada Henti," <http://www.bankmuamalat.co.id/kajian-syariah.htm>, akses 1 Januari 2006.

¹¹ *Ibid.*

informasi bagi deposan investor yang ingin berinvestasi atau menarik dananya dari bank. Dengan demikian hal tersebut memberikan gambaran jelas kepada para manajer bank untuk mengembangkan layanan deposit atau layanan pembiayaan dan atau keduanya untuk mengembangkan keuangannya. Para pengambil kebijakan juga tertarik untuk mengetahui kebijakan apa saja yang perlu diterapkan.¹²

Kinerja bank menyediakan informasi bagi deposan investor yang ingin berinvestasi atau menarik dananya dari bank. Tingkat kemampuan Bank Muamalat Indonesia lebih dapat dianalisis dengan membandingkan pertumbuhan bank pada tiap periode akuntansi. Pembandingan dapat lebih mudah dilakukan dengan menggunakan analisis terhadap perkembangan antar-waktu dengan pendekatan inter-temporal. Pendekatan inter-temporal digunakan untuk mengetahui perkembangan kemampuan perusahaan dalam mengelola segala sumber keuangan yang dimiliki, dan strategi yang digunakan dalam periode yang berbeda.

Selain itu tingkat kinerja bank juga dapat dilihat dengan menggunakan perbandingan antar-bank dengan pendekatan inter-bank. Pembandingan dilakukan dengan melihat kemampuan Bank Muamalat Indonesia dengan beberapa bank sebagai pengukur pembandingan dalam sektor industri yang sama. Pembandingan diharapkan dapat menunjukkan perbedaan tingkat kinerja Bank Muamalat Indonesia dengan bank konvensional. Pembandingan

¹² Abdus Samad dan M. Kabir Hassan, "The Performance of Malaysian Islamic Bank during 1984-1997: An Exploratory Study", *International Journal of Islamic Financial Services* Vol. 1 No.3, hal. 1.

ini didasarkan pada fungsi dan tugas yang sama sebagai perusahaan *intermediary* keuangan.

Karena baik bank umum maupun bank syariah yang berorientasi pada laba (*profit*), maka dalam operasionalnya bank harus dapat menjaga kinerja keuangannya dengan baik. Bank dalam operasionalnya sangat membutuhkan aspek permodalan yang kuat untuk terbangunnya kondisi bank yang dipercaya masyarakat, karena bank merupakan lembaga kepercayaan. Sehubungan dengan kepercayaan masyarakat terhadap bank tersebut maka bank harus mempunyai permodalan yang memadai, sarana manajemen permodalan yang dapat mengembangkan *earning asset*, dan dapat menjaga tingkat profitabilitas dan likuiditas.

Pembandingan menggunakan metode inter-temporal dan inter-bank, pernah dilakukan untuk mengetahui perbandingan kinerja Bank Syariah dengan Bank Konvensional di Malaysia dan Bangladesh.¹³ Melihat kondisi dan keadaan perbankan syariah di Indonesia pada lima tahun terakhir sejak adanya fatwa MUI mengenai bunga bank, maka penulis menggunakan metode yang sama untuk mengukur tingkat kinerja Bank Muamalat Indonesia. Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka penulis berusaha menuangkannya dalam skripsi dengan judul **“Analisis Kinerja Keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Tahun 2002-2005 (Pendekatan Komparatif Inter-temporal dan Inter-bank)”**.

¹³ *Ibid.*

B. Pokok Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, maka penyusun merumuskan beberapa pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja Bank Muamalat Indonesia yang dibentuk dalam dua periode, periode tahun 2002-2003 dan tahun 2004-2005?
2. Bagaimana kinerja Bank Muamalat Indonesia dibandingkan dengan Bank Konvensional?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, maka penelitian ini memiliki beberapa tujuan. Adapun tujuan tersebut antara lain untuk mengetahui dan menjelaskan:

1. Sebagai penelitian lanjutan tentang kinerja Bank Muamalat Indonesia yang dibentuk dalam dua periode, periode tahun 2002-2003 dan tahun 2004-2005.
2. Sebagai penelitian lanjutan tentang kinerja Bank Muamalat Indonesia dibandingkan dengan Bank Konvensional.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ide dan saran kepada pihak PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. khususnya dalam pengambilan kebijakan terkait dengan kinerja keuangannya agar

dapat beroperasi dan menjalankan fungsinya sebagai lembaga *intermediary* dengan baik.

2. Manfaat Akademis

Berguna sebagai bahan pertimbangan dan informasi bagi peneliti lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Di sisi lain penelitian ini dapat menambah wawasan dan kepustakaan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

E. Telaah Pustaka

Wo Ude Ana Sari dalam penelitiannya dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. tahun 1998-2002” menjelaskan mengenai rasio-rasio keuangan, seperti rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, efisiensi dan eksternal. Dari analisis yang dilakukan terlihat bahwa aspek likuiditas (*quick ratio*, *loan to asset ratio* dan *loan to deposit ratio*) BMI tahun 1998-2002 cukup likuid, karena *quick ratio*-nya adalah 100%. Aspek solvabilitasnya ($CAR > 8\%$) telah memenuhi syarat seperti yang ditetapkan oleh BI. Dari aspek efisiensi, BMI sudah cukup efisien dan positif. Sedangkan dari aspek profitabilitas, menurut laporan keuangan pertengahan Juni 2001 BMI berhasil membukukan laba bersih sebesar 43,33 miliar, meskipun pada tahun 1998 mengalami defisit sebesar 75,5 miliar.¹⁴

Anugrah Dwi Sutanto dalam penelitiannya dengan judul “Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Bank Konvensional Dengan Bank Syariah Tahun 1998-2001” membandingkan efisiensi bank antara bank

¹⁴ Wo Ude Ana Sari, “Analisis Kinerja Keuangan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. tahun 1998-2002,” skripsi tidak dipublikasikan, STIS Yogyakarta (2003), hlm. 98-102.

konvensional dengan bank yang dijalankan dengan sistem syariah di Malaysia pada efisiensi relatif, pada efisiensi produktif, dan efisiensi manajerial yang menyimpulkan bahwa bank yang dikelola dengan sistem konvensional memang memiliki tingkat efisiensi manajerial yang lebih baik yang dilihat dari tingkat profitabilitas yang lebih tinggi. Namun perhitungan berdasarkan perhitungan ROA dan ROE untuk bank syariah dikurangi zakat dan pajak. Sedangkan untuk bank konvensional hanya dikurangi oleh pajak saja. Ketika dilihat dari tingkat efisiensi produktif yang ditunjukkan dengan pengembalian kredit bank dengan sistem syariah memiliki tingkat efisiensi produktif yang lebih tinggi dibandingkan dengan bank konvensional.¹⁵

Penelitian yang dilakukan oleh Ema Rindawati dengan membandingkan kinerja keuangan perbankan syariah dengan perbankan konvensional pada periode 2001-2007 dengan menggunakan rasio-rasio keuangan yang terdiri dari CAR, NPL, ROA, ROE, BOPO, dan LDR, diperoleh hasil bahwa rata-rata rasio keuangan perbankan syariah (NPL dan LDR) lebih baik secara signifikan dibandingkan dengan perbankan konvensional, sedangkan pada rasio-rasio yang lain perbankan syariah lebih rendah kualitasnya. Akan tetapi bila dilihat secara keseluruhan perbankan

¹⁵ Anugra Dwi Sutanto, "Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Bank Konvensional Dengan Bank Syariah Tahun 1998-2000," skripsi tidak dipublikasikan, Program Studi Manajemen, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta (2003), hlm. 28-29.

syariah menunjukkan kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan perbankan konvensional.¹⁶

Sabi pada tahun 1996 melakukan penelitian perbandingan kinerja bank antara bank domestik dengan bank asing pada masa transisi menuju ekonomi yang berorientasi pasar (*market-oriented economy*) di Hungaria periode 1992-1993. Ukuran kinerja yang digunakan adalah rasio keuangan yang dibagi kedalam tiga kelompok yaitu, profitabilitas, likuiditas, dan komitmen terhadap ekonomi domestik. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa, dibanding dengan bank lokal, profitabilitas bank asing lebih tinggi, tingkat likuiditas dan penyaluran kredit beresiko lebih kecil.¹⁷

Penelitian yang dilakukan oleh Janbota Meiram Kader menjelaskan perbandingan performa bank antara bank islam dengan bank konvensional di UEA dengan menggunakan rasio-rasio keuangan yang dikelompokkan kedalam empat kategori rasio yang meliputi profitabilitas, likuiditas, *risk and solvency*, dan efisiensi rasio. Hasilnya menunjukkan bahwa bank islam relatif lebih baik dalam profitabilitas, sedikit lebih likuid, sedikit berisiko, dan lebih efisien dibandingkan dengan bank konvensional di UEA.¹⁸

Abdus Samad dan M Kabir Hasan dalam *International Jurnal Of Islamic Financial Services*, melakukan penelitian pada performa bank islam

¹⁶ Ema Rindawati, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional," skripsi tidak dipublikasikan, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta (2007).

¹⁷ *Ibid.*

¹⁸ Janbota Meiran, dkk, "Comparative Financial Performance of Islamic Banks vis-à-vis Conventional Banks in the UAE", *Chancellor's Undergraduate Research Award at The First Annual Student Research Symposium*, http://sra.uaeu.ac.ae/CURA_2007/Proceedings/PDF/CBE/CURA_108.pdf. Akses 17 April 2008.

Malaysia selama periode 1984-1997 sebagai suatu penelitian eksplorasi yang menunjukkan bahwa bank islam memiliki performa lebih baik daripada bank konvensional. Penelitian dilakukan dengan mengevaluasi dan menggunakan pendekatan inter-temporal dan inter-bank. Penelitian tersebut dilakukan dengan membandingkan rasio-rasio keuangan sebagai pengukur performa bank. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bank Islam Malaysia relatif lebih likuid dan lebih sedikit risikonya dibandingkan dengan delapan bank kelompok konvensional.¹⁹

Dari beberapa penelitian diatas khususnya penelitian yang dilakukan oleh Janbota Meiram dkk di UEA, dan Abdus Samad dan M Kabir Hasan yang melakukan penelitian pada kinerja Bank Islam Malaysia, dimana kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa Bank Islam memiliki kinerja lebih baik dibandingkan dengan Bank Konvensional. Maka menarik minat untuk melakukan penelitian dengan menggunakan metode yang sama pada alat ukur analisisnya dan berbeda pada objek penelitian dan periode waktu yang digunakan.

F. Kerangka Teoretik

Perusahaan sebagai suatu organisasi tentunya memiliki tujuan sebagai ukuran yang menunjukkan apa target suatu perusahaan dalam rangka untuk mengetahui bagaimana perkembangan perusahaan, dimana hal ini melibatkan suatu analisis terhadap efek keuangan, yang selanjutnya menunjukkan

¹⁹ Abdus Samad dan M. Kabir Hassan, "The Performance of Malaysian Islamic Bank during 1984-1997..."

bagaimana kinerja keuangan dari perusahaan tersebut. Dengan kata lain kinerja keuangan perusahaan mengacu pada bagaimana perusahaan menciptakan efektifitas dan efisiensi untuk mengetahui bagaimana perkembangan perusahaan.

Perusahaan perbankan sebagai lembaga intermediasi antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak-pihak yang memerlukan dana, diperlukan bank dengan kinerja keuangan yang sehat, sehingga fungsi intermediasi dapat berjalan dengan lancar.²⁰ Dengan melihat bagaimana suatu bank beroperasi pada tiap periodenya, maka hal itu akan dijadikan sebagai pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pihak-pihak yang berkepentingan didalamnya.

Seorang nasabah dan beberapa lainnya dari bank umum swasta konvensional mengaku memilih menabung bukan saja karena iming-iming hadiah yang ditawarkan, fasilitas perbankan yang komplit akan tetapi yang lebih penting dari pertimbangan pembukaan rekening di bank adalah tingkat kesehatan dan likuiditas bank yang bersangkutan. Selain itu bank yang kinerjanya baik juga dapat dilihat dari perkembangan layanannya dari waktu ke waktu misalnya jumlah cabang yang terus bertambah, fasilitas produk yang terus ditingkatkan dan lainnya.²¹

²⁰ Ayu Anggraini, "Kinerja Keuangan Perbankan Sebelum dan Sesudah Implementasi Arsitektur Perbankan Indonesia (API)", <http://one.indoskripsi.com/judul-skripsi/akuntansi/kinerja-keuangan-perbankan>. Akses 29 Juni 2008.

²¹ Gaya hidup perbankan, Menabung: Antara Hadiah dan Kemudahan", <http://www.sinarharapan.co.id> Akses 15 Mei 2007.

Adapun penilaian terhadap tingkat kesehatan pada perbankan syariah di Indonesia secara garis besar tertuang dalam PBI No. 9/1/PBI/2007 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah. PBI ini mulai berlaku sejak 24 Januari 2007. Alasan diterbitkannya aturan ini karena perkembangan perbankan syariah saat ini sangat luar biasa. Perkembangan ini tentu saja akan diikuti oleh beragamnya produk dan jasa perbankan yang semakin kompleks. Akibatnya, eksposur resiko yang dihadapi juga akan meningkat. Tingginya eksposur resiko ini akan mengubah profil resiko bank syariah yang selanjutnya juga akan mempengaruhi tingkat kesehatan bank tersebut.²²

Dalam penilaian tingkat kesehatan, bank syariah telah memasukkan risiko yang melekat pada aktivitas bank (*inherent risk*) yang merupakan bagian dari proses penilaian manajemen risiko. Bank Umum Syariah wajib melakukan penilaian tingkat kesehatan bank setiap triwulanan, yang meliputi faktor-faktor di antaranya Permodalan (*Capital*), Kualitas aset (*Asset quality*), Rentabilitas (*Earning*), Likuiditas (*Liquidity*), Sensitivitas terhadap risiko pasar (*Sensitivity to market risk*), dan Manajemen (*Management*).²³

Mengenai penilaian terhadap kinerja bank, ada berbagai metode penilaian kinerja yang digunakan selama ini. Sesuai dengan tujuan perusahaan yaitu mencari laba, maka hampir semua perusahaan mengukur kinerjanya

²² “Bank Umum Syariah Wajib Melaporkan Kinerja Triwulanan”, [http:// hukumonline.com /detail.asp?id=16126&cl=Berita](http://hukumonline.com/detail.asp?id=16126&cl=Berita). Akses 23 September 2008.

²³ *Ibid.*

dengan ukuran keuangan.²⁴ Dalam akuntansi manajemen tradisional, pengukuran kinerja hanya didasarkan pada aspek-aspek keuangan semata, sebab ukuran keuangan dapat dengan mudah diperoleh berupa nilai kuantitatif yang berasal dari laporan keuangan. Sementara kinerja non keuangan diabaikan karena dianggap sulit diukur dan memiliki kelemahan yang cukup mengganggu yaitu ketidak mampuannya mengukur aktiva tak berwujud dan harta-harta intelektual sumber daya manusia.²⁵

Kinerja bank dapat dinilai dari beberapa indikator. Salah satu sumber utama indikator yang dijadikan sebagai dasar penilaian adalah laporan keuangan bank yang bersangkutan. Berdasarkan laporan keuangan tersebut akan dapat dihitung sejumlah rasio keuangan yang lazim dijadikan sebagai dasar penilaian.²⁶

Analisis rasio bertujuan untuk mengetahui tingkat pencapaian kinerja perusahaan bank, untuk mengetahui perkembangan perbankan dari suatu periode ke periode berikutnya, sebagai bahan pertimbangan bagi manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasi dan penyusunan rencana kerja anggaran bank, untuk memonitor pelaksanaan dari suatu kebijakan perusahaan yang telah diterapkan sehingga dapat diadakan perbaikan dimasa yang akan datang. Analisis rasio keuangan sangat diperlukan bagi penilaian prestasi usaha yang

²⁴ “Kinerja Perusahaan Diukur Dengan Balance Scorecard”, <http://www.damandiri.or.id/file/yurniwatiunpadbab2b.pdf> Akses 5 Juli 2008.

²⁵ “Balance Scorecard Dan Akuntan Sebagai Suatu Nilai”, <http://www.undip.ac.id>. Akses 5 Juli 2008

²⁶ Ayu Anggraini, “Kinerja Keuangan Perbankan...”

telah dilakukan oleh sebuah bank, terutama bagi manajemen penyusunan kebijaksanaan strategi bank.²⁷

G. Hipotesis

Hipotesis atau kesimpulan yang sifatnya sementara yang nantinya akan dibuktikan kebenarannya mengidentifikasikan bahwa:

1. Pada pendekatan inter-temporal, dengan didasarkan pada asumsi dimana suatu bank dalam operasionalnya mengalami pergerakan terhadap kinerja keuangannya antara tiap periode dan cenderung tidak statis, maka:
 - a. Ha_1 : Ada perbedaan kinerja Bank Muamalat Indonesia pada variabel *Return On Asset* (kelompok rasio profitabilitas) yang dibentuk dalam dua periode, periode tahun 2002-2003 dan tahun 2004-2005.
 - b. Ha_2 : Ada perbedaan kinerja Bank Muamalat Indonesia pada rasio *Return On Equity* (kelompok rasio profitabilitas) yang dibentuk dalam dua periode, periode tahun 2002-2003 dan tahun 2004-2005.
 - c. Ha_3 : Ada perbedaan kinerja Bank Muamalat Indonesia pada rasio *Cash Deposit Ratio* (kelompok rasio likuiditas) yang dibentuk dalam dua periode, periode tahun 2002-2003 dan tahun 2004-2005.
 - d. Ha_4 : Ada perbedaan kinerja Bank Muamalat Indonesia pada rasio *Loan to Deposit Ratio* (kelompok rasio likuiditas) yang dibentuk dalam dua periode, periode tahun 2002-2003 dan tahun 2004-2005.

²⁷ Lisa Narulia dan Suryadi HS, "Analisis Kinerja Bank Syariah Mandiri", <http://ejournal.gunadarma.ac.id/files/JURNAL%20LISA%20NARULIA%20R%2061-73>. Akses 10 Mei 2008.

- e. Ha₅ : Ada perbedaan kinerja Bank Muamalat Indonesia pada rasio *Current Ratio* (kelompok rasio likuiditas) yang dibentuk dalam dua periode, periode tahun 2002-2003 dan tahun 2004-2005.
- f. Ha₆ : Ada perbedaan kinerja Bank Muamalat Indonesia pada rasio *Current Asset Ratio* (kelompok rasio likuiditas) yang dibentuk dalam dua periode, periode tahun 2002-2003 dan tahun 2004-2005.
- g. Ha₇ : Ada perbedaan kinerja Bank Muamalat Indonesia pada rasio *Debt Equity Ratio* (kelompok rasio *risk and solvency*) yang dibentuk dalam dua periode, periode tahun 2002-2003 dan tahun 2004-2005.
- h. Ha₈ : Ada perbedaan kinerja Bank Muamalat Indonesia pada rasio *Debt to Total Asset Ratio* (kelompok rasio *risk and solvency*) yang dibentuk dalam dua periode, periode tahun 2002-2003 dan tahun 2004-2005.
- i. Ha₉ : Ada perbedaan kinerja Bank Muamalat Indonesia pada rasio *Equity Multiplier* (kelompok rasio *risk and solvency*) yang dibentuk dalam dua periode, periode tahun 2002-2003 dan tahun 2004-2005.
- j. Ha₁₀ : Ada perbedaan kinerja Bank Muamalat Indonesia pada rasio *Asset Utilization* (kelompok rasio efisiensi) yang dibentuk dalam dua periode, periode tahun 2002-2003 dan tahun 2004-2005.
- k. Ha₁₁ : Ada perbedaan kinerja Bank Muamalat Indonesia pada rasio *Operating Efficiency* (kelompok rasio efisiensi) yang dibentuk dalam dua periode, periode tahun 2002-2003 dan tahun 2004-2005.

2. Pada pendekatan inter-bank, dengan didasarkan pada asumsi bahwa bagaimana suatu bank beroperasi pada sektor industri keuangan yang sama dengan label dan aturan-aturan yang berbeda, maka:
- a. Ha_1 : Ada perbedaan kinerja Bank Muamalat Indonesia pada variabel *Return On Asset* (kelompok rasio profitabilitas) dibandingkan dengan Bank Konvensional pembanding.
 - b. Ha_2 : Ada perbedaan kinerja Bank Muamalat Indonesia pada rasio *Return On Equity* (kelompok rasio profitabilitas) dibandingkan dengan Bank Konvensional pembanding.
 - c. Ha_3 : Ada perbedaan kinerja Bank Muamalat Indonesia pada rasio *Cash Deposit Ratio* (kelompok rasio likuiditas) dibandingkan dengan Bank Konvensional pembanding.
 - d. Ha_4 : Ada perbedaan kinerja Bank Muamalat Indonesia pada rasio *Loan to Deposit Ratio* (kelompok rasio likuiditas) dibandingkan dengan Bank Konvensional pembanding.
 - e. Ha_5 : Ada perbedaan kinerja Bank Muamalat Indonesia pada rasio *Current Ratio* (kelompok rasio likuiditas) dibandingkan dengan Bank Konvensional pembanding.
 - f. Ha_6 : Ada perbedaan kinerja Bank Muamalat Indonesia pada rasio *Current Asset Ratio* (kelompok rasio likuiditas) dibandingkan dengan Bank Konvensional pembanding.

- g. H_{a7} : Ada perbedaan kinerja Bank Muamalat Indonesia pada rasio *Debt Equity Ratio* (kelompok rasio *risk and solvency*) dibandingkan dengan Bank Konvensional pembanding.
- h. H_{a8} : Ada perbedaan kinerja Bank Muamalat Indonesia pada rasio *Debt to Total Asset Ratio* (kelompok rasio *risk and solvency*) dibandingkan dengan Bank Konvensional pembanding.
- i. H_{a9} : Ada perbedaan kinerja Bank Muamalat Indonesia pada rasio *Equity Multiplier* (kelompok rasio *risk and solvency*) dibandingkan dengan Bank Konvensional pembanding.
- j. H_{a10} : Ada perbedaan kinerja Bank Muamalat Indonesia pada rasio *Asset Utilization* (kelompok rasio efisiensi) dibandingkan dengan Bank Konvensional pembanding.
- k. H_{a11} : Ada perbedaan kinerja Bank Muamalat Indonesia pada rasio *Operating Efficiency* (kelompok rasio efisiensi) dibandingkan dengan Bank Konvensional pembanding.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini berdasarkan tempat penelitian, termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*field research*), karena data yang diperoleh berasal dari obyek yang akan diteliti yang berupa laporan keuangan, dalam hal ini obyek tersebut adalah Bank Muamalat Indonesia yang telah memiliki jaringan hampir diseluruh Indonesia.

Berdasarkan hasil dan alasan yang diperoleh, penelitian ini merupakan penelitian terapan (*applied research*), yakni penelitian yang mempunyai alasan intelektual dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan secara langsung dapat digunakan.²⁸ Penelitian terapan ini diarahkan untuk melakukan evaluasi kinerja perbankan syariah dengan menggunakan ukuran perbandingan dalam industri perbankan di Indonesia.

Penelitian ini juga termasuk penelitian keuangan didasarkan pada bidang (ilmu) garapan pada objek kinerja keuangan perbankan. Penelitian keuangan merupakan penelitian terhadap operasi lembaga keuangan, rasio-rasio keuangan, merger dan akuisisi, dan sebagainya.²⁹ Penelitian ini menggunakan rasio-rasio keuangan dalam melakukan perbandingan kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia dengan bank konvensional di Indonesia.

Berdasarkan tingkat eksplanasinya, penelitian ini termasuk pada jenis penelitian komparatif, yakni penelitian yang dilakukan untuk membandingkan kinerja Bank Muamalat Indonesia dengan bank konvensional dalam waktu yang berbeda.³⁰ Sampel yang digunakan berupa data keuangan Bank Muamalat Indonesia dan bank konvensional pembanding.

²⁸ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta, Bumi Aksara. 2004), hlm. 4.

²⁹ *Ibid.*, hlm. 6.

³⁰ *Ibid.*, hlm. 7.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³¹ Sedangkan Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³² Berdasarkan definisi tersebut diatas, tehnik pengambilan sampling dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* yakni teknik penelitian penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.³³

Penentuan sampel dilakukan dengan menetapkan Bank Muamalat Indonesia sebagai objek penelitian dengan pertimbangan sebagai bank pertama di Indonesia yang menggunakan prinsip syariah dalam operasionalnya. Adapun kualifikasi bank pembanding yang digunakan untuk mengetahui kinerja Bank Muamalat Indonesia, adalah bank dengan kategori aset yang setara dengan Bank Muamalat Indonesia (rata-rata aset sampai dengan tahun 2005 sebesar 3,6 trilyun) dalam lingkup Bank Umum Swasta Nasional Devisa (BUSND)³⁴ pada sektor industri perbankan. Dalam hal ini penyusun menggunakan Bank Bumiputra Indonesia Tbk (rata-rata aset sampai dengan tahun 2005 mencapai 3,1 trilyun), sebagai

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 89.

³² *Ibid.*, hlm. 90.

³³ *Ibid.*, hlm. 94.

³⁴ Merupakan bank yang ruang lingkup gerak operasionalnya sampai ke luar negeri. Seperti bank tersebut dapat membuka letter of credit (LC), layanan transfer ke luar negeri, membuka tabungan dalam mata uang asing, dan lain-lain.

bank pembanding yang mewakili perbankan konvensional. Hal tersebut didasarkan pada asumsi bahwa bank dengan aset lebih besar mempunyai kemampuan peningkatan kinerja yang lebih tinggi, dan demikian pula sebaliknya.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, menggunakan metode dokumentasi, yaitu mengumpulkan data dalam bentuk buku, brosur-brosur, atau data tertulis lainnya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.³⁵ Selain itu data yang digunakan berasal dari dokumentasi laporan keuangan pada Direktori Keuangan Bank Indonesia.

4. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder runtun waktu (*time series*). Data sekunder yang digunakan berupa data dari Laporan Keuangan bulanan Bank Muamalat Indonesia dan beberapa Bank Konvensional pembanding. Sumber data berasal dari Laporan Keuangan Publikasi Bank Indonesia, melalui www.bi.co.id, dari tahun 2002 sampai dengan tahun 2005.

5. Teknik Analisis Data

a. Analisis Kuantitatif

Adapun memperbandingkan performa bank digunakan metode statistik *t-test* untuk perbandingan dua kategori data, dan *F-test* untuk pengujian pra syarat asumsi uji t. Penggunaan uji-t didasarkan pada

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R &D.*, hlm. 129.

distribusi data yang normal, sedangkan data yang tidak berdistribusi normal, diuji dengan uji Mann-Whitney. Sumber data yang digunakan adalah rasio-rasio keuangan untuk memahami tingkat *performance* bank sebagai analisis perbandingannya dengan menggunakan 11 rasio keuangan. Sebagai rasio-rasio untuk melihat performa bank, rasio-rasio tersebut secara garis besar dikelompokkan ke dalam empat kategori yaitu, *profitabilitas*, *likuiditas*, *risk and solvency*, dan *efficiency ratio*.

Adapun rasio-rasio keuangan yang dijadikan sebagai pengukur performa bank dengan metode *inter-temporal* dan *inter-bank* dalam penelitian ini adalah:

- 1) Rasio-rasio *profitabilitas* yang meliputi; *Return On Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE).
- 2) Rasio-rasio *likuiditas* yang meliputi; *Cash Deposit Ratio* (CDR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Current Ratio* (CR), dan *Current Asset Ratio* (CAR).
- 3) Rasio-rasio *risk and solvency* yang meliputi; *Debt Equity Ratio* (DER), *Debt to Total Asset Ratio* (DTAR), dan *Equity Multiplier* (EM).
- 4) Rasio-rasio *efficiency* yang meliputi; *Asset Utilization*, dan *Operating Efficiency*.

b. Analisis Kualitatif

Analisis Kualitatif dilakukan dengan menganalisis data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, dan gambar yang berasal dari

sumber informasi yang relevan untuk memperlengkap data yang penyusun inginkan. Analisis kualitatif diarahkan pada penguraian secara lisan hasil analisis data menggunakan metode kuantitatif. Uraian dilakukan dalam menjelaskan aspek-aspek hasil penelitian yang dilakukan terhadap data yang telah diuji dengan metode kuantitatif

c. Definisi Operasional

Adapun rasio-rasio keuangan yang dijadikan sebagai pengukur performa bank, digunakan sebagai variabel dalam penelitian. Variabel yang digunakan dalam melakukan perbandingan dengan uji *t-test*, hanya menggunakan variabel independent (X). Adapun variabel yang digunakan sebagai berikut:

1) Variabel independent untuk rasio-rasio *profitabilitas* sebagai berikut:

$$a) X_1 = \text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{profit after tax}}{\text{total asset}}$$

$$b) X_2 = \text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{profit after tax}}{\text{equity capital}}$$

2) Variabel independent untuk rasio-rasio *likuiditas* sebagai berikut:

$$a) X_4 = \text{Cash Deposit Ratio (CDR)} = \frac{\text{cash}}{\text{deposit}}$$

$$b) X_5 = \text{Loan Deposit Ratio (LDR)} = \frac{\text{loan}}{\text{deposit}}$$

$$c) X_6 = \text{Current Ratio} = \frac{\text{current asset}}{\text{current liability}}$$

$$d) X_7 = \text{Current Asset Ratio (CAR)} = \frac{\text{current asset}}{\text{total asset}}$$

3) Variabel independent untuk rasio-rasio *risk and solvency* sebagai berikut:

$$a) X_8 = \text{Debt Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{debt}}{\text{equity capital}}$$

$$b) X_9 = \text{Debt to Total Asset Ratio (DTAR)} = \frac{\text{debt}}{\text{total asset}}$$

$$c) X_{10} = \text{Equity Multiplier (EM)} = \frac{\text{total assets}}{\text{share capital}}$$

4) Variabel independent untuk Rasio efisiensi sebagai berikut:

$$a) X_{13} = \text{Asset Utilization (AU)} = \frac{\text{Total Revenue}}{\text{Total Asset}}$$

$$b) X_{14} = \text{Operating Efficiency (OE)} = \frac{\text{Total Operating Expense}}{\text{Total Operating Revenue}}$$

d. Alat Uji Analisis

Alat uji analisis dalam penelitian ini, dilakukan untuk menguji perbandingan rasio keuangan berdasarkan pendekatan komparasi inter-temporal dan inter-bank. Adapun alat uji yang digunakan sebagai berikut:

1) Uji Normalitas Data

Pemilihan uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini, dilakukan dengan memperhatikan keadaan data yang tersedia dalam penelitian. Data sebelum dilakukan pengujian perbandingan, diuji tingkat distribusi dan keragaman varian. Pengujian distribusi

dilakukan untuk mengetahui distribusi data dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dalam menguji normalitas data.

2) Uji Perbandingan

Pada pengujian komparasi dengan pendekatan *inter-temporal* dan *inter-bank*, diuji menggunakan alat uji perbandingan statistik. Apabila data penelitian berdistribusi normal dan memenuhi asumsi parametrik, maka diuji menggunakan alat uji *t* (*t-test*). Sedangkan apabila data penelitian berdistribusi tidak normal dan tidak memenuhi asumsi parametrik, maka alat uji yang digunakan adalah uji Statistik Nonparametrik Mann-Whitney (*Mann-Whitney Test*).

I. Penjelasan Penempatan Bab

Pembahasan skripsi dibagi menjadi lima bab yang setiap babnya terdiri dari sub-sub bab, yaitu:

Bab Pertama berisi tentang pendahuluan sebagai pengantar skripsi secara keseluruhan. Bab ini terdiri dari enam sub bab, yaitu Latar Belakang Masalah, Pokok Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Telaah Pustaka, Kerangka Teoretik, Metode Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab Kedua berisi tentang landasan teori yang mencakup Kinerja Perbankan, dan Rasio-rasio Keuangan Perbankan.

Bab Ketiga berisi tentang gambaran umum perbankan dan perkembangan keuangan Bank Muamalat Indonesia.

Bab Keempat berisi tentang analisis dan pembahasan hasil penelitian berupa pembahasan terhadap hasil uji perbandingan performa bank syariah (Bank Muamalat Indonesia) dengan bank konvensional menggunakan pendekatan *inter-temporal* dan *inter-bank*.

Bab Kelima berisi Penutup yang meliputi kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tingkat kepercayaan masyarakat pada eksistensi perbankan tergantung pada tingkat kinerja operasional bank dalam melaksanakan fungsi *intermediary*. Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis, dan interpretasi hasil penelitian dalam membandingkan kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia dengan Bank Bumiputera, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan pendekatan inter-temporal, Bank Muamalat Indonesia memiliki kinerja keuangan sebagai berikut :
 - a. Kinerja tingkat profitabilitas Bank Muamalat Indonesia berdasarkan pendekatan inter-temporal berbeda secara signifikan pada rasio *Return On Equity* dan *Return On Asset*.
 - b. Kinerja tingkat likuiditas Bank Muamalat Indonesia berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa, pada kelompok rasio likuiditas berdasarkan pendekatan inter-temporal berbeda signifikan pada *Cash Deposit Ratio* dan *Current Ratio*, sedangkan pada *Loan to Deposit Ratio*, dan *Current Asset Ratio* tidak ada perbedaan yang signifikan.
 - c. Kinerja tingkat risiko dan solvabilitas Bank Muamalat Indonesia berdasarkan hasil pengukuran pada kelompok *risk* dan *solvency* dapat disimpulkan bahwa kinerja Bank Muamalat Indonesia dengan

pendekatan inter-temporal tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada *Debt Equity Ratio* dan *Debt to Total Asset Ratio*. Sedangkan pada *Equity Multiplier* berbeda signifikan, dan menunjukkan peningkatan potensi risiko yang ditanggung bank.

- d. Kinerja tingkat efisiensi Bank Muamalat Indonesia berbeda signifikan berdasarkan *Operating Efficiency*, sedangkan pada *Asset Utilization* tidak menunjukkan perbedaan signifikan.
2. Kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia dibandingkan dengan bank konvensional lain (Bank Bumiputera Indonesia) menunjukkan:
 - a. Kinerja tingkat profitabilitas Bank Muamalat Indonesia berbeda signifikan dengan Bank Bumiputera berdasarkan pada *Return on Asset* dan *Return on Equity*.
 - b. Kinerja tingkat likuiditas Bank Muamalat Indonesia berbeda signifikan dengan Bank Bumiputera berdasarkan pada *Cash Deposit Ratio*, *Loan to Deposit Ratio*, dan *Current Asset Ratio*. Sedangkan pada *Current Ratio* tidak berbeda signifikan.
 - c. Kinerja tingkat risiko dan solvabilitas Bank Muamalat Indonesia berbeda signifikan dengan Bank Bumiputera berdasarkan rasio *Debt Equity Ratio*, *Debt to Total Asset Ratio*, dan *Equity Multiplier*.
 - d. Kinerja tingkat efisiensi Bank Muamalat Indonesia tidak berbeda secara signifikan dengan Bank Bumiputera berdasarkan pada *Asset Utilization*. Sedangkan pada *Operating Efficiency* berbeda signifikan.

B. Saran

1. Bagi Institusi Perbankan Syariah

Ditengah persaingan pada sektor industri perbankan sekarang ini yang semakin ketat, diharapkan pihak manajemen Bank Muamalat Indonesia mampu mengelola aktiva dan ekuitas yang dimiliki secara efektif, efisien dan inovatif agar dapat mencapai tujuan perusahaan sebagai indikator utama dalam penilaian kinerja suatu perusahaan. Disamping itu, pada dasarnya keberhasilan dalam membukukan rasio-rasio keuangan yang tercermin dalam tingkat progresivitas kinerja suatu perusahaan tidak terlepas dari tim manajemen yang berkompeten, berpengalaman, menerapkan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) serta transparan dalam melaporkan hasil kerjanya. Oleh karena itu Bank Muamalat Indonesia harus selalu meningkatkan kualitas sumber daya insani sehingga dapat bersaing dengan sumber daya manusia bank-bank umum konvensional.

2. Bagi Keilmuan

Penelitian yang dilakukan dalam skripsi ini mengarah pada penilaian terhadap pencapaian dan kinerja suatu bank dengan penekanan pada studi komparasi. Sehingga untuk penelitian selanjutnya kiranya dapat dikumpulkan data penelitian yang lebih banyak agar dapat dicapai generalisasio yang lebih baik. Sedangkan dibidang alat analisis, dapat dicoba dengan menggunakan metode yang lain seperti analisis diskriminan agar perbandingannya dapat dilakukan secara lebih tajam mengenai faktor-faktor dominannya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku-buku Dan Penelitian

Abdullah, Faisal, *Manajemen Perbankan* (Malang: UMM Press, 2003).

Abidin, Zainal Phd, “Efisiensi Bank Umum di Indonesia”, http://www.unisosdem.org/ekopol_detail.php?aid=7023&coid=2&caid=30
Akses 2 Juli 2008.

Anggraini, Ayu, “Kinerja Keuangan Perbankan Sebelum dan Sesudah Implementasi Arsitektur Perbankan Indonesia (API)”, <http://one.indoskripsi.com/judul-skripsi/akuntansi/kinerja-keuangan-perbankan>. Akses 29 Juni 2008.

Arifin, Zainul, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*, (Jakarta: Pustaka Alvabet, 2005).

Astiyah, Siti dan Jardine A Husman, “Fungsi Intermediasi Dalam Efisiensi Perbankan Di Indonesia: Derivasi Fungsi Profit”, <http://www.bi.go.id>.
Akses 12 Juli 2008.

Bachrudin, “Pengukuran Tingkat Efisiensi Bank Syariah Dan Bank Konvensional Di Indonesia Dengan Formula David Cole’s ROE For Bank”, *Jurnal Siasat Bisnis Vol. 11 No. 1, April 2006*.

Bank Pasar Bantul, *Modul Pelatihan Analisis Laporan Keuangan* (Bantul: PD BPR Bank Pasar Bantul, 2003).

Baridwan, Zaki, *Intermediate Accounting* (Yogyakarta: BPFE, 2000).

Chairudin, H. “Analisis Posisi Likuiditas”, <http://www.library.usu.ac.id/download/fe> Akses 18 Juni 2008.

Dendawijaya, Lukman, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2001).

Febryani, Anita dan Rahadian Zulfadin, “Analisis Kinerja Bank Devisa Dan Bank Non Devisa Di Indonesia”, *Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan, Vol 7 No. 4*, <http://www.fiskal.depkeu.go.id/webbkf/kajian%5Cyayan-4.pdf>.
Akses 30 Maret 2008.

Hasan, Iqbal, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta, Bumi Aksara, 2004).

Ika Lestari, Maharani dan Toto Sugiharto, "*Kinerja Bank Devisa Dan Bank Non-Devisa Dan Faktor-faktor Yang Memengaruhinya*," [http://ejournal.gunadarma.ac.id/files/TS Rani.pdf](http://ejournal.gunadarma.ac.id/files/TS%20Rani.pdf). Akses 29 Juni 2008.

Ikatan Akuntansi Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2000).

Judisseno, Rimsky K. "*Sistem Moneter Dan Perbankan Di Indonesia*", (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005).

Kader, Janbota Meiran, dkk, "Comparative Financial Performance of Islamic Banks vis-à-vis Conventional Banks in the UAE", *Chancellor's Undergraduate Research Award at The First Annual Student Research Symposium*, http://sra.uaeu.ac.ae/CURA_2007/Proceedings/PDF/CBE/CURA_108.pdf. Akses 17 April 2008.

Kasmir, *Manajemen Perbankan*, cet. ke- 4 (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003).

Magfirah, Esther Dwi, "Prospek Perbankan Syariah Pasca Fatwa MUI", <http://www.solusihukum.com/artikel/artikel33.php>. Akses 5 Juli 2008.

Marbun, B.N. *Kamus Manajemen* (Jakarta, Pustaka Sinar Harapan, 2003).

Marta, M. Fajar, "Bank Mandiri dan BNI Berlomba Turunkan NPL," *Kompas* (Sabtu, 1 April 2006).

Martono dan D. Agus Harjito, *Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: Ekonisia, 2002).

Martono, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain* (Yogyakarta: Ekonisia, 2003).

Muhammad, *Sistem dan Prosedur Operasional Bank Islam* (Yogyakarta: UII Press, 2000).

Munawir, S. *Analisis Informasi Keuangan*, (Jogjakarta: Liberty, 2002).

Narulia, Lisa dan Suryadi HS, "Analisis Kinerja Bank Syariah Mandiri", <http://ejournal.gunadarma.ac.id/files/JURNAL%20LISA%20NARULIA%20R%2061-73.pdf>. Akses 10 Mei 2008.

Nugroho, Bhuono Agung, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS* (Yogyakarta: ANDI Offset, 2005).

Perwataatmadja, Karnaen dan Muhammad Syafi'i Antonio, *Apa & Bagaimana Bank Islam*, (Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Prima Yasa, 1999).

Rindawati, Ema, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional," skripsi tidak dipublikasikan, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta (2007).

Riyanto, Bambang, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan* (Yogyakarta: BPFE, 1997).

Samad, Abdus dan M. Kabir Hassan, "The Performance of Malaysian Islamic Bank during 1984-1997: An Exploratory Study", *International Journal of Islamic Financial Services Vol. 1 No.3*.

Samosir, Agunan P. "Analisis Kinerja Bank Mandiri Setelah Merger dan Sebagai Bank Rekapitalisasi," <http://www.fiskal.depkeu.go.id/referensi/kek71/Agunan-1.rtf>, diakses tanggal 9 Maret 2006.

Santoso, Singgih, *Menggunakan SPSS untuk Statistik Parametrik* (Jakarta: PT. Elex Media Media Komputindo, 2005).

Sari, Wo Ude Ana, "Analisis Kinerja Keuangan PT Bank Muammalat Indonesia Tbk. tahun 1998-2002," skripsi tidak dipublikasikan, STIS Yogyakarta (2003).

Simorangkir, *Pengantar Lembaga Keuangan Bank dan Nonbank* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2000).

Sucipto, *Penilaian Kinerja Keuangan* (Digitized by USU digital library: Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara, 2003).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2006).

Susidarto, "Urgensi Pemeringkatan Bank dan Implikasinya", <http://www.okezone.com>, Akses 15 Mei 2007.

Sutanto, Anugra Dwi, "Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Bank Konvensional Dengan Bank Syariah Tahun 1998-2000," skripsi tidak dipublikasikan, Program Studi Manajemen, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta (2003).

Taswan, *Akuntansi Perbankan, Transaksi Dalam Valuta Rupiah*, (Jogjakarta: UPP AMP YKPN, 2005).

Taswan, *Manajemen Perbankan Konsep, Teknik & Aplikasi*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2006).

Wasana, A. Jaka dan Kibrandoko, *Manajemen Keuangan*, Edisi 9. Jilid 1. (Jakarta : Binarupa Aksara, 1995).

Sumber Lain-lain

"Analisis Modal Kerja", <http://library.usu.ac.id/download/fe/manajemensyahyunan3.pdf>. Akses 12 Juni 2008.

"Bank Muamalat Annual Report Tahun 2000", <http://www.muamalatbank.com> hlm. 46-51.

"Gaya hidup perbankan, Menabung: Antara Hadiah dan Kemudahan", <http://www.sinarharapan.co.id> Akses 15 Mei 2007.

"Kajian Syariah," <http://www.bankmuamalat.co.id/kajian-syariah.htm>, akses 1 Januari 2006.

"Laporan Keuangan – Cara Mudah Membacanya," <http://www.pemimpin-unggul.com>. Akses 15 April 2008.

"Manajemen Risiko & Tingkat Risiko & Kesehatan Bank" <http://www.ekonomisyariah.net/index.php?page=Pustaka:DownloadPage&file=userfile%20iljas-bni%2> Akses 2 Juli 2008.

"Modul FSA bab 2", <http://www.stekpi.ac.id>. akses 4 Juni 2008.

"Reputasi dan Inovasi Tiada Henti," <http://www.bankmuamalat.co.id/kajian-syariah.htm>, akses 1 Januari 2006

"Transformasi Perbankan Syariah Di Masa Depan," <http://www.halalguide.info/content/>. Akses 5 Agustus 2008

"Visi Dan Misi", <http://www.muamalatbank.com/profil/vismis.asp>. Akses 29 Januari 2008.

"Analisis Laporan Keuangan" <http://www.fe.elcom.ums.ac.id/file.php/120/MK03-AnalisisLK.pdf> Akses 22 April 2008.

"Balance Scorecard Dan Akuntan Sebagai Suatu Nilai", <http://www.undip.ac.id>. Akses 5 Juli 2008.

"Bank Muamalat Raih The Most Efficiency" http://www.muamalatbank.com/berita/berita_detail.asp?newsID=95 Akses 2 Juli 2008.

"Bank Umum Syariah Wajib Melaporkan Kinerja Triwulanan", <http://hukumonline.com/detail.asp?id=16126&cl=Berita>.

“Deposito *Funlinves*,” http://www.muamalatbank.com/produk/depo_ful.asp, akses 22 Pebruari 2007.

“Deposito Mudharabah,” http://www.muamalatbank.com/produk/depo_mud.asp, akses 22 Pebruari 2007.

“Giro Wadiah,” http://www.muamalatbank.com/produk/giro_wadiah.asp, akses 22 Pebruari 2007.

“Kartu Shar_E,” http://www.muamalatbank.com/produk/share_e.asp, akses 22 Pebruari 2007.

“Kinerja Perusahaan Diukur Dengan Balance Scorecard”, <http://www.damandiri.or.id/file/yurniwatiunpadbab2b.pdf>. Akses 5 Juli 2008.

“Latar Belakang,” <http://www.muamalatbank.com/profil/label.asp>, akses 22 Januari 2007.

“Mengukur Kinerja Bank BUMN dan Bank BPPN”, <http://64.203.71.11/kompas-cetak/0312/03/finansial/716645.htm>.

“*Profil and Award*”, <http://www.muamalat.co.id/download/fe/profil>, akses 17 Januari 2007.

“Prospek Perbankan Syariah Pasca Fatwa MUI”, http://database.deptan.go.id:8081/eformnak/index.php?isi=isi_artikel&id=ART200511Mon

“*Syariah Untuk Kelebihan Likuiditas*”, <http://opinibebas.epajak.org/search/bantuan+likuiditas+bank+Indonesia>. Akses 19 Juli 2008.

“Tabungan Haji Arafah,” http://www.muamalatbank.com/produk/tab_arafah.asp, akses 22 Pebruari 2007.

“Tabungan Umat Junior,” http://www.muamalatbank.com/produk/tab_ummjr.asp, akses 22 Pebruari 2007.

“Tabungan Ummat,” http://www.muamalatbank.com/produk/tab_umat.asp, akses 22 Pebruari 2007.

“Wajah Bopeng Eva Perbankan” <http://www.swa.co.id/swamajalah/sajian/details.php?cid=1&id=5228>.

Descriptives Bank Muamalat

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	48	.07	2.23	.9972	.54848
ROE	48	.77	21.17	10.2777	5.36260
CDR	48	6.47	21.62	10.5244	3.13945
LDR	48	81.70	102.99	92.4628	3.95700
CR	48	.97	1.15	1.0705	.02754
CAR	48	.90	.98	.9587	.01347
DER	48	6.33	14.36	9.6486	1.91806
DTAR	48	.86	.93	.9031	.01757
EM	48	8.12	21.16	12.9968	3.13907
AU	48	1.05	11.75	6.5417	3.26443
OE	48	68.08	92.94	79.9578	6.96368
Valid N (listwise)	48				

NPar Tests

Uji Normalitas Inter-temporal

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		ROA	ROE	CDR	LDR	CR	CAR	DER	DTAR	EM	AU	OE
N		48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
Normal Parameters(a,b)	Mean	.9972	10.2777	10.5244	92.4628	1.0705	.9587	9.6486	.9031	12.9968	6.5417	79.9578
	Std. Deviation	.54848	5.36260	3.13945	3.95700	.02754	.01347	1.91806	.01757	3.13907	3.26443	6.96368
Most Extreme Differences	Absolute	.075	.069	.202	.107	.131	.198	.086	.097	.133	.091	.133
	Positive	.072	.069	.202	.084	.114	.098	.086	.092	.133	.071	.133
	Negative	-.075	-.060	-.141	-.107	-.131	-.198	-.066	-.097	-.072	-.091	-.111
Kolmogorov-Smirnov Z		.519	.475	1.401	.738	.906	1.372	.593	.671	.920	.628	.919
Asymp. Sig. (2-tailed)		.951	.978	.039	.647	.384	.046	.873	.758	.366	.825	.368

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

T-Test Inter-temporal

Group Statistics

	Periode	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
ROA	Periode Awal	24	.8166	.41046	.08378
	Periode Akhir	24	1.1779	.61497	.12553
ROE	Periode Awal	24	8.2592	4.12608	.84223
	Periode Akhir	24	12.2962	5.76519	1.17682
LDR	Periode Awal	24	92.2034	3.17010	.64709
	Periode Akhir	24	92.7223	4.66973	.95321
CR	Periode Awal	24	1.0789	.01974	.00403
	Periode Akhir	24	1.0621	.03183	.00650
DER	Periode Awal	24	9.3542	1.57463	.32142
	Periode Akhir	24	9.9430	2.20397	.44988
DTAR	Periode Awal	24	.9010	.01655	.00338
	Periode Akhir	24	.9051	.01866	.00381
EM	Periode Awal	24	10.7874	1.54326	.31502
	Periode Akhir	24	15.2062	2.75082	.56151
AU	Periode Awal	24	6.5076	3.25674	.66478
	Periode Akhir	24	6.5758	3.34179	.68214
OE	Periode Awal	24	84.1648	6.03634	1.23216
	Periode Akhir	24	75.7508	5.07147	1.03521

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
ROA	Equal variances assumed	2.852	.098	-2.394	46	.021	-.36123	.15092	-.66502	-.05744
	Equal variances not assumed			-2.394	40.099	.021	-.36123	.15092	-.66623	-.05623
ROE	Equal variances assumed	2.291	.137	-2.790	46	.008	-4.03708	1.44715	-6.95005	-1.12411
	Equal variances not assumed			-2.790	41.665	.008	-4.03708	1.44715	-6.95825	-1.11591
LDR	Equal variances assumed	1.945	.170	-.450	46	.654	-.51898	1.15210	-2.83803	1.80007
	Equal variances not assumed			-.450	40.486	.655	-.51898	1.15210	-2.84659	1.80863
CR	Equal variances assumed	.768	.385	2.195	46	.033	.01678	.00764	.00139	.03217
	Equal variances not assumed			2.195	38.417	.034	.01678	.00764	.00131	.03225
DER	Equal variances assumed	4.243	.045	-1.065	46	.292	-.58884	.55291	-1.70178	.52411
	Equal variances not assumed			-1.065	41.627	.293	-.58884	.55291	-1.70494	.52727
DTAR	Equal variances assumed	1.253	.269	-.791	46	.433	-.00403	.00509	-.01427	.00622

EM	Equal variances not assumed			-.791	45.350	.433	-.00403	.00509	-.01428	.00623
	Equal variances assumed	7.829	.007	-6.863	46	.000	-4.41879	.64384	-5.71477	-3.12281
AU	Equal variances not assumed			-6.863	36.173	.000	-4.41879	.64384	-5.72434	-3.11324
	Equal variances assumed	.041	.841	-.072	46	.943	-.06819	.95250	-1.98547	1.84908
OE	Equal variances not assumed			-.072	45.969	.943	-.06819	.95250	-1.98550	1.84911
	Equal variances assumed	3.014	.089	5.228	46	.000	8.41402	1.60931	5.17465	11.65340
	Equal variances not assumed			5.228	44.672	.000	8.41402	1.60931	5.17205	11.65600

NPar Tests Inter-temporal Mann-Whitney Test

Ranks

	Periode	N	Mean Rank	Sum of Ranks
CDR	Periode Awal	24	33.79	811.00
	Periode Akhir	24	15.21	365.00
	Total	48		
CAR	Periode Awal	24	27.75	666.00
	Periode Akhir	24	21.25	510.00
	Total	48		

Test Statistics(a)

	CDR	CAR
Mann-Whitney U	65.000	210.000
Wilcoxon W	365.000	510.000
Z	-4.598	-1.608
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000	.108

a. Grouping Variable: Periode

Descriptives Data Inter-bank

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	96	-.79	2.23	.7270	.56626
ROE	96	-13.84	21.17	7.8740	6.20943
CDR	96	4.48	21.62	9.7461	3.11392
LDR	96	59.59	102.99	85.5525	9.48257
CR	96	.97	1.15	1.0713	.02177
CAR	96	.90	.98	.9649	.01225
DER	96	6.33	16.50	10.5661	2.13228
DTAR	96	.86	.94	.9104	.01738
EM	96	8.12	21.16	14.1791	3.27557
AU	96	1.03	15.63	7.0406	3.68154
OE	96	68.08	99.58	85.0218	8.29607
Valid N (listwise)	96				

NPar Tests

Uji Normalitas Inter-bank

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	ROA	ROE	CDR	LDR	CR	CAR	DER	DTAR	EM	AU	OE
N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Normal Parameters(a, b)											
Mean	.7270	7.8740	9.7461	85.5525	1.0713	.9649	10.5661	.9104	14.1791	7.0406	85.0218
Std. Deviation	.56626	6.20943	3.11392	9.48257	.02177	.01225	2.13228	.01738	3.27557	3.68154	8.29607
Most Extreme Differences											
Absolute	.081	.085	.112	.180	.131	.151	.067	.116	.086	.067	.116
Positive	.080	.068	.112	.075	.111	.090	.064	.074	.086	.059	.111
Negative	-.081	-.085	-.053	-.180	-.131	-.151	-.067	-.116	-.078	-.067	-.116
Kolmogorov-Smirnov Z	.797	.829	1.099	1.766	1.284	1.484	.653	1.136	.838	.658	1.135
Asymp. Sig. (2-tailed)	.549	.498	.178	.004	.074	.024	.787	.151	.484	.780	.152

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

T-Test Inter-bank

Group Statistics

	Bank	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
ROA	Bank	48	.9972	.54848	.07917
	Muamalat				
ROE	Bank	48	.4567	.44505	.06424
	Bumiputra				
CDR	Bank	48	10.2777	5.36260	.77403
	Muamalat				
CR	Bank	48	5.4703	6.11354	.88241
	Bumiputra				
DER	Bank	48	10.5244	3.13945	.45314
	Muamalat				
DTAR	Bank	48	8.9677	2.91645	.42095
	Bumiputra				
EM	Bank	48	1.0705	.02754	.00397
	Muamalat				
AU	Bank	48	1.0722	.01410	.00203
	Bumiputra				
OE	Bank	48	9.6486	1.91806	.27685
	Muamalat				
	Bank	48	11.4837	1.94715	.28105
	Bumiputra				
	Bank	48	.9031	.01757	.00254
	Muamalat				
	Bank	48	.9178	.01379	.00199
	Bumiputra				
	Bank	48	12.9968	3.13907	.45309
	Muamalat				
	Bank	48	15.3614	2.99634	.43248
	Bumiputra				
	Bank	48	6.5417	3.26443	.47118
	Muamalat				
	Bank	48	7.5394	4.02877	.58150
	Bumiputra				
	Bank	48	79.9578	6.96368	1.00512
	Muamalat				
	Bank	48	90.0858	6.18395	.89258
	Bumiputra				

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
ROA	Equal variances assumed	2.314	.132	5.302	94	.000	.54057	.10195	.33815	.74300
	Equal variances not assumed			5.302	90.174	.000	.54057	.10195	.33804	.74311
ROE	Equal variances assumed	.003	.959	4.096	94	.000	4.80743	1.17378	2.47686	7.13801
	Equal variances not assumed			4.096	92.430	.000	4.80743	1.17378	2.47634	7.13852
CDR	Equal variances assumed	.029	.864	2.517	94	.014	1.55672	.61850	.32868	2.78476
	Equal variances not assumed			2.517	93.494	.014	1.55672	.61850	.32859	2.78484
CR	Equal variances assumed	8.199	.005	-.363	94	.717	-.00162	.00447	-.01049	.00724
	Equal variances not assumed			-.363	70.057	.718	-.00162	.00447	-.01053	.00728
DER	Equal variances assumed	.015	.904	-4.652	94	.000	-1.83509	.39450	-2.61838	-1.05180
	Equal variances not assumed			-4.652	93.979	.000	-1.83509	.39450	-2.61839	-1.05180
DTAR	Equal variances assumed	4.049	.047	-4.585	94	.000	-.01478	.00322	-.02118	-.00838

EM	Equal variances not assumed			-4.585	88.972	.000	-.01478	.00322	-.02118	-.00838
	Equal variances assumed	.511	.477	-3.775	94	.000	-2.36460	.62636	-3.60825	-1.12094
AU	Equal variances not assumed			-3.775	93.797	.000	-2.36460	.62636	-3.60829	-1.12091
	Equal variances assumed	2.818	.097	-1.333	94	.186	-.99772	.74844	-2.48376	.48832
OE	Equal variances not assumed			-1.333	90.126	.186	-.99772	.74844	-2.48459	.48915
	Equal variances assumed	.373	.543	-7.534	94	.000	-10.12805	1.34423	-12.79705	-7.45904
	Equal variances not assumed			-7.534	92.705	.000	-10.12805	1.34423	-12.79754	-7.45855

NPar Tests Inter-bank Mann-Whitney Test

Ranks

	Bank	N	Mean Rank	Sum of Ranks
LDR	Bank	48	69.40	3331.00
	Muamalat			
	Bank	48	27.60	1325.00
	Bumiputra			
	Total	96		
CAR	Bank	48	32.71	1570.00
	Muamalat			
	Bank	48	64.29	3086.00
	Bumiputra			
	Total	96		

Test Statistics(a)

	LDR	CAR
Mann-Whitney U	149.000	394.000
Wilcoxon W	1325.000	1570.000
Z	-7.350	-5.554
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000	.000

a. Grouping Variable: Bank

Tabel 1 Student Alpha 0.05 (2-tailed)

[illegible]

RASIO KEUANGAN BANK MUAMALAT INDONESIA

Bulan	ROA	ROE	CDR	LDR	CR	CAR	DER	DTAR	EM	AU	OE
Jan-02	0.079388	0.855557	21.62102	89.43536	1.071768	0.948922	9.776908	0.907209	9.56937	1.10056	92.47162
Feb-02	0.155277	1.653423	15.31655	90.77214	1.075052	0.950195	9.64822	0.906088	9.531809	2.04449	92.94499
Mar-02	0.255051	2.537805	17.41502	91.27474	1.075987	0.962348	8.950166	0.899499	9.400569	3.101153	92.48634
Apr-02	0.349488	3.636099	15.78368	94.35287	1.074113	0.950225	9.404076	0.903884	9.504881	4.118701	92.14006
May-02	0.394936	4.205969	13.9178	95.68534	1.07078	0.962373	9.649741	0.906101	9.745031	5.113751	92.78119
Jun-02	0.4713	5.245206	15.14679	90.18124	1.063304	0.96544	10.12923	0.910147	10.81493	5.771258	91.06159
Jul-02	0.574437	6.905747	13.87578	92.84811	1.06238	0.96706	11.02176	0.916817	11.23492	6.694644	91.15675
Aug-02	0.763254	9.222351	14.81118	96.14968	1.062987	0.968101	11.08293	0.917239	11.58026	7.5894	88.09984
Sep-02	0.97733	11.06321	12.40765	98.65423	1.062824	0.968738	10.31982	0.911659	11.71974	8.751745	86.42881
Oct-02	1.092062	13.74387	9.813338	94.14171	1.057629	0.967793	11.58525	0.920542	12.69395	9.248241	85.18068
Nov-02	1.205812	14.91636	10.32865	96.22927	1.059215	0.96775	11.37038	0.919162	12.64917	10.47738	84.34036
Dec-02	1.083533	13.29356	8.765317	93.50428	1.062166	0.969113	11.26872	0.918492	12.93621	11.74834	83.07622
Jan-03	0.295785	3.569476	9.797087	90.92151	1.053963	0.959345	11.06779	0.917135	13.48201	1.199382	75.28666
Feb-03	0.563651	6.485706	9.704183	93.35703	1.05789	0.958196	10.5066	0.913093	13.25594	2.381406	76.06643
Mar-03	0.725757	6.55878	10.5139	94.50333	1.093478	0.965744	8.037156	0.889346	10.04801	3.537052	77.50641
Apr-03	0.938242	6.879137	9.258952	93.45988	1.119434	0.959405	6.331942	0.86361	8.123277	4.805963	77.91249
May-03	1.082936	8.138686	8.344949	92.00123	1.115936	0.959603	6.515393	0.86694	8.440696	5.780869	78.77575
Jun-03	1.186442	9.380145	9.829682	90.4559	1.111386	0.961185	6.906112	0.873516	8.831591	6.742261	79.54784
Jul-03	1.258849	10.79915	10.21779	89.87427	1.099947	0.963601	7.578588	0.883431	9.891488	7.139175	79.77874
Aug-03	1.379338	12.4803	10.1199	88.46607	1.091622	0.962886	8.048035	0.889479	10.63076	7.856872	79.97939
Sep-03	1.267353	11.70555	10.57249	89.94111	1.104033	0.965982	8.236222	0.891731	10.53076	9.055167	80.56508
Oct-03	1.171763	11.13329	10.95424	93.04885	1.086803	0.966425	8.501311	0.894751	10.74455	10.09093	80.18904
Nov-03	1.284573	12.58693	13.6172	90.28688	1.080322	0.964176	8.798532	0.897944	11.26493	10.72135	79.87862
Dec-03	1.04256	11.2234	10.50438	83.33557	1.081256	0.9734	9.765228	0.907108	12.26828	11.11273	82.2997
Jan-04	0.073062	0.773065	10.75262	81.70451	1.079079	0.972139	9.580997	0.905491	12.79281	1.050455	92.035
Feb-04	0.273701	2.664035	12.80379	88.22428	1.145301	0.974654	8.733384	0.897261	11.99663	2.119215	82.11588
Mar-04	0.680794	6.866599	8.66649	85.8756	1.060876	0.951226	9.085273	0.900846	12.99117	3.442376	79.02848
Apr-04	0.976243	9.847741	7.871658	93.13356	1.06297	0.952641	9.087389	0.900866	13.42366	4.538846	75.61933
May-04	1.226546	13.86265	8.005798	94.88884	1.036319	0.938649	10.30219	0.911522	13.79024	5.527186	74.18617
Jun-04	1.312217	14.48214	8.326858	102.9875	1.064033	0.961866	10.0364	0.909391	13.91337	7.26131	74.89772
Jul-04	1.372195	15.92892	8.258674	98.32701	1.061228	0.963717	10.60835	0.913855	14.88626	7.535915	76.93834
Aug-04	1.469883	17.58462	8.066055	97.30494	1.055908	0.963555	10.96328	0.916411	15.64962	8.429023	77.60478
Sep-04	1.041136	13.28681	8.847595	100.0813	1.060096	0.968264	11.76183	0.921641	15.86676	10.57217	78.39829

Oct-04	1.490648	18.76153	8.521131	97.73773	1.047875	0.960763	11.58616	0.920548	16.70295	10.15087	79.78466
Nov-04	1.703026	21.17468	9.153626	97.42225	1.047693	0.959532	11.43357	0.919573	17.0056	11.24148	79.51998
Dec-04	0.928154	14.25926	8.654407	88.96882	1.053331	0.97653	14.36303	0.934909	19.31746	10.79202	81.34127
Jan-05	0.209452	2.778927	8.216737	89.91845	1.034844	0.954221	12.26764	0.924629	18.79343	1.100311	75.52192
Feb-05	0.38218	5.014948	8.54687	92.21167	1.02428	0.943254	12.12197	0.923792	19.02465	2.164424	75.17271
Mar-05	0.604014	8.204294	15.88569	94.0172	1.054968	0.97248	12.58295	0.926378	20.37705	3.140876	73.50896
Apr-05	0.795388	11.80574	7.502525	89.82364	0.97271	0.903892	13.84274	0.932627	21.16159	4.117062	73.13479
May-05	1.027792	8.447384	7.782937	90.71077	1.094999	0.959098	7.218967	0.87833	11.97189	5.164146	72.67513
Jun-05	1.244495	10.39687	7.420224	89.84441	1.093872	0.960249	7.354294	0.880301	12.45394	6.152294	72.43704
Jul-05	1.442838	12.06576	8.185643	91.86553	1.084032	0.9517	7.362519	0.880419	12.70278	7.166171	72.31401
Aug-05	1.653034	14.04123	7.730603	91.6991	1.072079	0.943433	7.494218	0.882273	13.19936	8.265709	70.60824
Sep-05	1.865605	16.05685	9.449256	93.09177	1.104445	0.973713	7.606778	0.883813	13.69538	9.098733	71.86601
Oct-05	2.122894	18.15467	9.767282	91.84235	1.052467	0.9272	7.551848	0.883066	13.95679	10.41189	70.02185
Nov-05	2.226517	19.03654	7.652539	91.6214	1.056856	0.929544	7.549918	0.88304	14.10563	11.52067	71.20622
Dec-05	2.146891	19.615	6.465328	92.03354	1.071242	0.951269	8.136469	0.890549	15.17021	6.856309	68.08131

Sumber : Laporan Keuangan Bulanan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

RASIO KEUANGAN BANK BUMIPUTRA

Bulan	ROA	ROE	CDR	LDR	CR	CAR	DER	DTAR	EM	AU	OE
Jan-02	0.0083	0.103939	4.477273	63.30898	1.071483	0.984129	11.52274	0.920145	14.45775	1.34968	99.57555
Feb-02	0.044223	0.565004	4.94923	59.58527	1.068709	0.983003	11.77632	0.92173	14.81891	2.631637	98.493
Mar-02	0.254254	3.149844	5.073149	68.04946	1.079159	0.980424	11.38856	0.91928	13.43275	4.515232	94.37635
Apr-02	0.365963	4.017979	5.45695	73.18954	1.095583	0.977591	9.979202	0.908919	12.05041	6.575435	93.44497
May-02	0.454776	5.00523	5.786019	72.81962	1.091021	0.97565	10.00593	0.90914	12.20529	8.026194	92.85924
Jun-02	0.454281	4.134504	5.50824	67.84627	1.078862	0.96292	8.10121	0.890125	10.27559	8.499857	92.7153
Jul-02	0.472195	4.27678	6.401529	70.36261	1.111752	0.980921	8.057233	0.889591	10.11553	9.916687	93.56221
Aug-02	0.606189	5.28334	6.345086	72.6799	1.112036	0.978727	7.715665	0.885264	9.81872	11.70916	93.32794
Sep-02	0.72397	6.506234	5.791473	73.69281	1.09503	0.971124	7.986879	0.888727	10.25664	12.62685	92.77811
Oct-02	0.835523	7.77513	5.962639	77.38739	1.091913	0.971542	8.3057	0.892539	10.76032	13.5824	91.70509
Nov-02	0.952286	9.26524	7.709924	77.0905	1.087035	0.972768	8.729476	0.89722	11.43365	14.2563	91.24411
Dec-02	1.179684	11.84698	6.952216	77.91185	1.080434	0.967663	9.042497	0.900423	11.65015	15.63491	91.07424
Jan-03	0.087788	0.874508	6.103833	77.6862	1.081973	0.969051	8.961621	0.899615	12.09167	1.326906	93.39255
Feb-03	0.225712	2.337544	6.200135	77.45352	1.075871	0.968774	9.356336	0.903441	12.3011	2.639398	89.60233
Mar-03	0.287827	3.327216	6.136117	74.35629	1.069872	0.971192	10.55977	0.913493	13.22843	3.768703	90.29188
Apr-03	0.379962	4.440207	8.200605	84.05862	1.067573	0.970288	10.68591	0.914427	13.66715	4.915474	90.17306
May-03	0.469125	5.54544	7.190414	86.25229	1.067259	0.970174	10.82082	0.915403	13.98988	6.163741	89.12102
Jun-03	0.54736	7.088149	9.846187	85.41439	1.058202	0.973675	11.94971	0.922778	15.58025	6.845143	88.14333
Jul-03	0.589889	8.080829	6.608049	81.35748	1.056548	0.975666	12.6989	0.927001	16.65992	7.661084	88.31938
Aug-03	0.618344	8.785089	8.351472	78.08168	1.053346	0.97624	13.20744	0.929614	17.39808	8.491368	89.10611
Sep-03	0.750582	10.3961	8.368816	83.02284	1.057363	0.974253	12.85072	0.927802	16.38595	10.22028	89.32958
Oct-03	0.857183	11.24792	7.093975	83.97411	1.0607	0.973364	12.12196	0.923792	15.58069	11.84274	90.06385
Nov-03	0.956434	12.85297	9.075827	88.75627	1.059182	0.974452	12.43843	0.925587	15.94047	12.72695	89.91741
Dec-03	1.272452	16.97126	11.0612	88.13471	1.061424	0.975096	12.33745	0.925023	16.27449	13.86163	87.92817
Jan-04	0.080447	1.046733	9.15593	88.57625	1.059905	0.97664	12.0115	0.923145	16.88073	1.089764	86.72737
Feb-04	0.168332	2.210831	7.11239	89.17377	1.062413	0.977385	12.13377	0.92386	17.24273	2.152646	82.60208
Mar-04	0.264677	3.635387	7.304632	88.22344	1.060764	0.977495	12.7352	0.927194	17.51383	3.226794	79.41804
Apr-04	0.363138	4.943936	9.445808	88.29582	1.065492	0.978064	12.61449	0.926549	17.65445	4.320129	78.61559
May-04	0.496956	6.921212	10.92823	93.37057	1.072129	0.977348	12.92721	0.928198	17.43916	5.569993	77.59948
Jun-04	0.572884	7.966297	7.693142	91.88298	1.068048	0.97604	12.9056	0.928087	17.53497	6.610335	78.51776
Jul-04	0.645278	8.682397	8.891179	92.37206	1.070017	0.975279	12.45529	0.92568	17.10194	7.969154	79.64731
Aug-04	0.954769	12.24493	9.389022	92.90558	1.079432	0.975148	11.82502	0.922027	16.75275	9.344439	80.02765
Sep-04	1.041434	14.09403	9.521867	84.34416	1.063665	0.963734	12.5333	0.926108	17.89745	9.771032	80.36796

Oct-04	1.1524	15.45156	11.03766	84.3973	1.063643	0.962422	12.40815	0.925419	17.9495	10.8032	81.25731
Nov-04	1.293972	17.11187	10.06522	85.22273	1.065046	0.961947	12.2243	0.924382	17.90649	11.87516	81.72361
Dec-04	1.263419	17.71608	13.0172	75.91963	1.064074	0.965906	13.02233	0.928685	19.07878	12.23642	83.97624
Jan-05	0.023185	0.300466	9.28812	74.40117	1.062165	0.964716	11.95945	0.922836	18.63265	1.027364	97.05952
Feb-05	0.066862	0.885158	11.35611	72.89866	1.062784	0.964997	12.2386	0.924463	19.10654	1.929366	96.03163
Mar-05	0.146173	2.100235	12.65328	70.03511	1.059819	0.96476	13.36811	0.930401	19.5966	2.890706	95.51746
Apr-05	0.179992	2.494865	10.45373	71.65199	1.059339	0.963326	12.86099	0.927855	18.75919	4.016112	95.62089
May-05	0.237237	3.269213	13.8431	72.52858	1.058497	0.962993	12.78035	0.927433	18.27495	5.230358	94.84851
Jun-05	0.276919	4.108931	12.66688	68.02816	1.096784	0.965795	13.838	0.932605	19.75665	5.814852	94.87948
Jul-05	-0.79093	-13.83989	13.795	67.39245	1.083597	0.966124	16.49824	0.942851	19.73942	6.810281	96.41342
Aug-05	-0.661999	-11.23349	12.59315	73.83299	1.080712	0.964875	15.96903	0.941069	19.06573	8.16987	97.18855
Sep-05	0.124373	1.339328	12.22966	74.78026	1.074619	0.962956	9.76863	0.907138	12.37405	9.398699	96.05476
Oct-05	0.173618	1.91571	15.66713	78.4112	1.067811	0.963874	10.03406	0.909371	12.8558	10.20131	96.00299
Nov-05	0.219824	2.465877	13.8115	78.6892	1.067301	0.965054	10.2175	0.910854	13.30003	10.95371	96.15099
Dec-05	0.233056	2.863556	13.88914	75.01996	1.063239	0.968535	11.28701	0.918613	14.56019	10.69334	97.32548

Sumber : Laporan Keuangan Bulanan PT Bank Bumiputra Indonesia Tbk.

Curriculum Vitae

Nama : Mohammad Ma'mun Murod

Tempat, Tanggal Lahir : Jombang, 18 November 1982

Alamat Di Yogya : Ambarrukmo Blok C No. 37 Jogjakarta

Alamat Asal : Jln Seroja No 77 Kalijaring Kalikejambon
Tembelang Jombang

No. Telp : 081328321221

Nama Ayah : M. Sulhan Busono

Nama Ibu : Mas'adah

Pendidikan : MI Al-Ihsan Kalikejambon masuk tahun 1989
MTs Al-Ihsan Kalikejambon masuk tahun 1995
SMU A Wahid Hasyim Tebuireng masuk tahun
1998
UIN Sunan Kalijaga masuk tahun 2001